

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan berpengaruh terhadap permodalan pada BUSN Konvensional Devisa periode 2015 sampai dengan TW II, 2020. Besarnya pengaruh yang diberikan sejumlah 88,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 11,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.
2. Variabel LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap permodalan pada BUSN Devisa Konvensional periode 2015 sampai dengan TW II, 2020. Besarnya kontribusi LDR adalah 18,8 persen.
3. Variabel LAR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap permodalan pada BUSN Devisa Konvensional periode 2015 sampai dengan TW II, 2020. Besarnya kontribusi LAR adalah 34,5 persen.
4. Variabel IPR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap permodalan pada BUSN Devisa Konvensional periode 2015 sampai dengan TW II, 2020. Besarnya kontribusi IPR adalah 7,2 persen.

5. Variabel APB secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap permodalan pada BUSN Devisa Konvensional periode 2015 sampai dengan TW II, 2020. Kontribusi yang diberikan variabel APB sebesar 10,2 persen.
6. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap permodalan pada BUSN Devisa Konvensional periode 2015 sampai dengan TW II, 2020. Besarnya kontribusi yang diberikan variabel NPL sebanyak 10,2 persen.
7. Variabel IRR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap permodalan pada BUSN Devisa Konvensional periode 2015 sampai dengan TW II, 2020. Besarnya kontribusi IRR adalah 18,1 persen.
8. Variabel PDN secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap permodalan pada BUSN Devisa Konvensional periode 2015 sampai dengan TW II, 2020. Besarnya kontribusi PDN adalah 19,1 persen.
9. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap permodalan pada BUSN Devisa Konvensional periode 2015 sampai dengan TW II, 2020. Besarnya kontribusi yang diberikan variabel BOPO sebanyak 0,1 persen.
10. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap permodalan pada BUSN Devisa Konvensional periode 2015 sampai dengan TW II, 2020. Kontribusi dari variabel FBIR sebesar tiga persen.

11. Diantara kesembilan variabel bebas yang diteliti, variabel LAR memiliki kontribusi paling besar yakni 34,5 persen terhadap permodalan pada BUSN Devisa Konvensional.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Laporan keuangan 2015 masih menggunakan laporan keuangan PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk, karena bank tersebut melakukan akuisisi dengan PT China Construction Bank Tbk pada 2016
2. Penelitian ini belum melakukan uji model
3. Situs web OJK belum lengkap mencantumkan laporan keuangan pada ketiga bank sampel penelitian pada TW I, 2016 terutama yang terkait pada laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

5.3 Saran

Saran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank yang diteliti
 - a. Sebaiknya meningkatkan modal inti yang lebih besar dibanding dengan peningkatan ATMR, karena berdasarkan penelitian, variabel

modal inti pada bank-bank sampel penelitian mengalami penurunan tren *tier* I sebanyak -2,40 persen

- b. Tingkat LAR pada bank-bank sampel sudah cukup baik, sehingga bank-bank tersebut diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pendapatannya dengan cara mempertahankan kredit yang diberikan lebih besar dibanding dengan total aset yang dimiliki
- c. LDR bank-bank sampel memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik sehingga tidak terlalu berisiko, oleh karena itu diharapkan pada semua bank sampel menjaga dana pihak ketiganya untuk dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo
- d. IPR yang dimiliki oleh bank-bank sampel penelitian memiliki rata-rata tren positif, disarankan pada bank-bank sampel dapat menambah surat-surat berharga yang dimilikinya lebih banyak dibanding dengan total kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas
- e. NPL bank-bank sampel memiliki rata-rata tren positif, hal ini menjelaskan bahwa ketiga bank sampel penelitian banyak mengalami gagal kredit, oleh sebab itu disarankan kepada bank-bank sampel untuk meningkatkan pengelolaan kredit yang diberikan sebaik mungkin agar terhindar dari kredit macet yang berlebihan
- f. Bagi bank sampel yang memiliki risiko tertinggi jauh dari angka 100 persen diharapkan dapat meningkatkan IRSA yang lebih besar dibanding dengan IRSL sehingga dapat memiliki pendapatan yang lebih besar dibanding dengan beban bunga

- g. Sebaiknya bank sampel yang memiliki risiko nilai tukar PDN yang tinggi, disarankan untuk lebih bisa mengoptimalkan transaksi valuta asingnya agar terhindar dari kerugian akibat nilai tukar yang menurun
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Ada baiknya memperhatikan periode penelitian terkait proses akuisisi bank beserta laporan keuangan
 - b. Pengujian model sebaiknya dilakukan pada penelitian berikutnya
 - c. Ada baiknya akses laporan keuangan terhadap bank sampel yang diteliti tidak hanya melalui situs web OJK tetapi juga melalui situs web dari masing-masing bank sampel.



DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Isa Ansori., & Horizon. 2017. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*Tier I*) Pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3 Dan BUKU 4. *Journal Of Business And Banking*, 7(1), 139-156.
- Ahmad, Yusril Al Human., & Ellen Theresia, Sihotang. 2019. Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal BUSN Devisa Go Public. *Journal Of Business And Banking*, 8(2), 255-270.
- Anwar, Sanusi. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- Archie, Parusa Sulaiman. 2019. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti Bank-Bank Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4. Skripsi tidak Diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Ayusta, Riana Dewi., & I, Putu Yadnya. 2018. Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit dan Rentabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana 7.7. <http://ojs.unud.ac.id> diakses tanggal 11 November 2020
- Bank Multiarta Sentosa. 2020. Tentang Kami. <https://bankmas.co.id/> diakses tanggal 15 Desember 2020
- Multiarta Sentosa. 2020. Laporan Tahunan. [https://www.bankmas.co.id/Laporan Tahunan.html](https://www.bankmas.co.id/Laporan_Tahunan.html) diakses tanggal 10 Desember 2020
- Bank Shinhan Indonesia. 2020. Tentang Kami. <https://www.shinhan.co.id/shinhan-bank-indonesia-history> diakses tanggal 16 Desember 2020
- Shinhan Indonesia. 2020. Laporan Keuangan. <https://www.shinhan.co.id/financial-report> diakses tanggal 10 Desember 2020
- China Construction Bank Indonesia. 2020. Corporate Profile <https://idn.ccb.com/corporate-inbrief.html> diakses tanggal 18 Desember 2020
- Construction Bank Indonesia. 2020. Financial Report. <https://idn.ccb.com/bussiness-financial.html> diakses tanggal 10 Desember 2020

- Imam, Ghazali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Jimmy, Sugiarto. 2018. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (Tier I) Pada BUSN Devisa. Skripsi tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi Cetakan 19. Rajawali Pers. Depok
- Niki, Mahdladilah. 2018. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan OJK No 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. <http://www.ojk.go.id> diakses tanggal 6 Oktober 2020
- Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. <http://www.ojk.go.id> diakses tanggal 6 Oktober 2020
- Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan OJK No. 64/POJK.03/2016 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah*. <http://www.ojk.go.id> diakses tanggal 30 Oktober 2020
- Jasa Keuangan. 2020. *Laporan Publikasi Bank*. <http://www.ojk.go.id> diakses tanggal 6 Oktober 2020
- Rizky, Natasia. 2016. Pengaruh Risiko Kredit, Profitabilitas, Likuiditas, dan Efisiensi Usaha terhadap Kecukupan Modal pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 3(3). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/> diakses tanggal 10 Mei 2020
- Sofiyani, Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Prenadamedia. Jakarta.
- Undang-undang nomor 10 1998, Tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 7 1992 Tentang Perbankan. <http://www.bi.go.id> diakses tanggal 30 September 2020
- Veitzhal, Rivai., Sofyan, Basir., Sarwono, Sudartono., & Arifandy, Perama Veitzhal. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama. Rajagrafindo Persada. Jakarta

Wahyu, Widiya Astutik. 2020. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Permodalan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi tidak Diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.

Windy, Mega Muji Kusumawati. 2017. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Pemenuhan Modal Inti Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi tidak Diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.

